

Appendix 1

Medical brochure of BENZOLAC-CL Acne Gel

Source language (Indonesian) version	Target Language (English) version
<i>Benzolac-CL adalah sediaan obat yang berbentuk gel, digunakan secara topical, mengandung benzoyl peroxide 5% dan clindamycin phosphate 1,2%.</i>	Benzolac-CL gel contains benzoyl peroxide 5% and clindamycin phosphate. 1.2%, for topical use.
Cara kerja obat: <i>Clindamycin phosphate tidak aktif secara in vitro, tetapi in vivo akan cepat terhidrolisa menjadi clindamycin yang aktif. Clindamycin topical bekerja dengan mengurangi konsentrasi asam lemak bebas pada kulit dan menekan pertumbuhan propionibacterium acnes. Benzoyl peroxide bekerja sebagai anti bakteri pada pengobatan acne vulgaris. Benzoyl peroxide bersifat keratolitik dan mempunyai efek pengelupasan kulit.</i>	Mode of Action: Clindamycin phosphate is inactive in vitro, rapid in vivo hydrolysis converts this compound to the anti bacterially active clindamycin. Topical clindamycin is thought to reduce free fatty acid concentrations on the skin and to suppress the growth of Propionibacterium acnes. Benzoyl peroxide has antibacterial action against Propionibacterium acnes in the treatment of acne vulgaris. Benzoyl peroxide has some keratolytic effect, which produces comedolysis, as well as drying and desquamative actions that contribute to its efficacy.
Indikasi <i>Digunakan secara topical untuk mengatasi acne vulgaris papula pustule yang berat. Tidak dibenarkan untuk digunakan pada acne ringan.</i>	Indications: Benzolac-CL is indicated for the topical treatment of inflammatory acne vulgaris.
Kontra Indikasi: <i>Pasien yang hipersensitif terhadap bahan aktif yang terkandung dalam formula.</i>	Contra Indications: Benzolac-CL is contraindicated in those individuals who have shown hypersensitivity to any of its components
Peringatan & Perhatian: <i>Hanya untuk pemakaian luar, jika terjadi iritasi dan bertambah parah hentikan pengobatan dan konsultasikan pada dokter hingga didapatkan terapi yang tepat. Setelah reaksi hilang, pengobatan dapat dilanjutkan lagi dengan pengurangan frekuensi pemakaian. Jangan gunakan dengan mata dan membrane mukosa lainnya. Keamanan dan kemanjuran untuk anak kurang dari 12 tahun belum dibuktikan.</i>	Precautions: For external use only, if a hypersensitivity reaction occurs, the drug should be discontinued. Checking with health care professional at anytime that skin irritation becomes severe. Avoid contact with eyes and mucous membranes. Safety and effectiveness of this product in pediatric patients below the age of 12 have not been established.
Efek samping: <i>Alergi kontak dermatitis, kekeringan, reaksi hipersensitif seperti gatal, redness, swelling.</i>	Adverse Reactions: Allergic contact dermatitis, dryness, itching, redness, swelling.
Interaksi Obat: <i>Produk topical yang mengandung alcohol seperti after shave lotion, astringent, kosmetik atau sabun yang mempunyai sifat meringankan, shaving cream atau lotion. Produk-produk jerawat, produk yang mengandung peeling agent seperti resorcinol, salicylic acid, sulfur.</i>	Drug Interactions: Concomitant topical acne therapy should be used with caution because a possible cumulative irritancy effect occurs, especially with the use of peeling, desquamating, or abrasive agents.
Cara pemakaian: <i>Oleskan tipis dan merata 1-2 kali sehari pada tempat berjerawat setelah wajah dibersihkan, jangan digunakan dengan cara mentotolkan.</i>	Dosage & administration: Apply thinly and spread evenly once or twice daily to affected areas after skin is gently washed, rinsed with warm water and pat dry
Cara penyimpanan: <i>Simpan di lemari pendingin pada suhu 2°-8°C. Jangan dibekukan. Setelah dibuka, simpan pada suhu tidak lebih dari 25°C. Jangan gunakan produk lebih dari 2 bulan setelah dibuka.</i>	Storage: Store under refrigerator between 2°-8°C. Do not freeze. After opening the seal, store under room temperature up to 25°C. Discard any unused product after 2 months.
Kemasan:	Packaging:

<i>Dus, tube plastic isi bersih 10g</i>	Tube of 10 g net.
---	-------------------

Here, the analysis on the medical brochure of *Benzolac-CL, Acne gel*

Parts of brochure	Indonesian (source) text	English (target) text	Conclusion
Indikasi (Indication)	<i>Tidak dibenarkan untuk digunakan pada acne ringan</i>	Not available	The indication does not convey the information completely.
Peringatan & Perhatian (Precautions)	<i>Setelah reaksi hilang, pengobatan dapat dilanjutkan lagi dengan pengurangan frekuensi pemakaian</i>	Not available	The precautions does not convey the information completely
Cara pemakaian (Dosage & Administration)	<i>Jangan digunakan dengan cara mentotolkan.</i>	Not available	The dosage & administration do not convey the information completely.
Interaksi Obat (Drug Interactions)	<i>Produk tropical yang mengandung alcohol seperti after shave lotion, astringent, kosmetik atau sabun yang mempunyai sifat meringankan, shaving cream atau lotion. Produk-produk jerawat, produk yang mengandung peeling agent seperti resorcinol, salicylic acid, sulfur.</i>	Concomitant topical acne therapy should be used with caution because possible cumulative irritancy effects occur, especially with the use of peeling, desquamating, or abrasive agents.	The drug interactions do not convey the information completely
Efek samping (adverse reactions)	<i>Alergi kontak dermatitis, kekeringan, reaksi hipersensitif seperti gatal, redness, swelling</i>	Allergic contact dermatitis, dryness, itching, redness, swelling	The content and the language do not convey the spirit of original style and the language do not smooth and natural. The translator does not replace the words, “redness and swelling.”

Medical brochure of OB Herbal

Source language (Indonesian) version	Target Language (English) version
<p><i>OB Herbal diformulasikan dari ekstrak tanaman obat yang berkhasiat meredakan batuk karena alergi atau batuk yang disebabkan karena masuk angin. Kandungan bahan-bahan alami dalam OB Herbal telah diteliti di laboratorium PT.Deltomed laboratories, mengandung bahan-bahan yang berkhasiat dan tepat untuk mengatasi masalah batuk serta diproduksi dengan system teknologi ekstraksi modern, dengan peralatan ekstraksi yang memenuhi standar GMP (Good Manufacturing Practice), sehingga produk yang dihasilkan mempunyai standar kualitas obat herbal yang baik. OB Herbal adalah obat batuk herbal pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat OHT (Obat Herbal Terstandar), yang menyatakan bahwa OB Herbal telah melalui uji praklinis sehingga terbukti aman.</i></p>	<p>OB Herbal is formulated from healing herbal extract which is used to relieve cough due to allergy or cold. Natural ingredients consisted in OB Herbal have passed laboratory test in PT. Deltomed Laboratories. Natural formula of OB Herbal is effective to relieve cough. OB Herbal is produced with modern extraction technology system which is qualified with GMP (Good Manufacturing Practice) standard. Made from good quality herbal ingredients and processed with international standardize modern technology, thus OB Herbal is the first herbal cough medicine in Indonesia to gain the OHT (Obat Herbal Terstandar) certificate. Through preclinical testing, OB Herbal is proven safe to consume.</p>
<p><u>Komposisi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Citrus Aurantifoli Fructus: berkhasiat mengencerkan dahak - Licorice: dapat membantu meredakan peradangan (inflamasi saluran nafas) sehingga dapat melegakan nafas. - Zingiberis Rhizoma: memberikan rasa hangat di tenggorokan - Thymi Herba: berkhasiat meredakan bronchitis - Menthae Folia: Melegakan nafas - Kaempferiae Rhizoma: berkhasiat mengencerkan dahak - Myristicae Semen: berkhasiat meredakan batuk 	<p><u>Composition:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Citrus Aurantifoli Fructus: Effective to dilute sputum - Licorice: Alleviate infection (respiratory inflammation) and may relieve breathing. - Zingiberis Rhizoma: warm the throat - Thymi Herba: Effective to alleviate bronchitis - Menthae Folia: Relieve breathing - Kaempferiae Rhizoma: Effective to dilute sputum - Myristicae Semen: Effective to alleviate cough
<p><u>Indikasi:</u></p> <p><i>Meredakan batuk karena alergi debu, perubahan cuaca atau batuk karena masuk angin, OB Herbal bekerja mengencerkan dahak atau membantu mengeluarkan dahak sehingga dapat melegakan nafas.</i></p>	<p><u>Indication/benefit:</u></p> <p>To relieve cough due to dust allergy, weather changes, or cold. OB Herbal is effective to dilute sputum and can remove sputum which causes relieving breath.</p>
<p><u>Aturan minum/dosis:</u></p> <p><i>Dewasa: 3x1 sendok makan (15 ml)</i> <i>Anak (5-10 thn): 3x1/2 sendok makan (7.5 ml)</i></p>	<p><u>Directions for use/ dose:</u></p> <p>Adult: 3 x 1 tablespoon (15 ml) Children (5-10 years): 3 x ½ tablespoon (7.5 ml)</p>

Here, the analysis on the medical brochure of *OB Herbal*

Parts of brochure	Indonesian (source) text	English (source) text	Conclusion
Indikasi (Indications)	<i>Meredakan batuk karena alergi debu, perubahan cuaca atau batuk karena masuk angin</i>	To relieve cough due to dust allergy, weather changes, or cold	The language does not smooth and natural. The word, "cold" does not imply the meaning of "masuk angin".

Appendix 3

Medical brochure of MYCORAL

Source language (Indonesian)version	Target language(English)version
<p>Komposisi Tiap tube MYCORAL® Krim mengandung: Ketoconazole.....2%</p>	<p>Composition Each tube of MYCORAL® cream contains:Ketoconazole.....2%</p>
<p>Deskripsi MYCORAL®Krim mengandung ketoconazole 2% yang merupakan antijamur sintetik berspektrum luas dan digunakan secara topikal.</p>	<p>Description MYCORAL® Cream contains ketoconazole 2%, a broad spectrum synthetic antifungal agent and use topically.</p>
<p>Farmakologi Farmakodinamik Ketoconazole adalah anti jamur golongan imidazole yang mempunyai aktifitas anti jamur yang tinggi dan berspektrum luas. Imidazole bekerja dengan mengganggu biosintesis ergosterol, yang merupakan komponen penting dari membran sel jamur, mengakibatkan peningkatan permeabilitas seluler dan akibatnya menghambat pertumbuhan jamur. Pada konsentrasi yang dicapai dengan dosis terapi, ketoconazole bersifat fungistatik dan paling efektif saat sel jamur sedang tumbuh secara aktif. Ketoconazole menghambat pertumbuhan dermatofit dan ragi berikut ini: <i>Trichophyton</i> <i>rubrum</i>, <i>Trichophyton mentagrophytes</i>, <i>Trichophyton tonsurans</i>, <i>Microsporium canis</i>, <i>Microsporium audouini</i>, <i>Microsporium gypseum</i>, <i>Epidermophyton floccosum</i>, <i>Candida albicans</i>, <i>Candida tropicalis</i>, <i>Malassezia ovale</i> (<i>pityrosporum ovale</i>), and <i>Malassezia furfur</i> (<i>Pityrosporum orbiculare</i>). Ketoconazole krim dapat juga mengatasi gatal yang biasanya terpada pada infeksi dermatofit dan ragi. Perbaikan simptomatik terjadi sebelum terlihat adanya tanda awal penyembuhan.</p>	<p>Pharmacology Pharmacodynamics Ketoconazole is an antifungal of the imidazole group which has high and broad spectrum antifungal activity. Imidazoles impair the biosynthesis of ergosterol which is vital component of fungal cell membranes, resulting in increased cellular permeability, and consequently inhibit the fungal growth. At the concentrations achieved with therapeutic dose, ketoconazoleis fungistatic and is most effective when fungal cells are actively growing. Ketoconazole inhibits the growth of the following common dermatophytes and yeasts: <i>Trichophyton</i> <i>rubrum</i>, <i>Trichophyton mentagrophytes</i>, <i>Trichophyton tonsurans</i>, <i>Microsporium canis</i>, <i>Microsporium audouini</i>, <i>Microsporium</i> <i>gypseum</i>, <i>Epidermophyton floccosum</i>, <i>Candida albicans</i>, <i>Candida tropicalis</i>, <i>Malassezia ovale</i> (<i>pityrosporum ovale</i>), and <i>Malassezia furfur</i> (<i>Pityrosporum orbiculare</i>). Ketoconazole cream overcome pruritus which is commonly seen in dermatophyte and yeasts infections. The symptomatic improvement is observed before the first sign of healing occur</p>
<p>Farmakokinetik Ketoconazole tidak diabsorpsi secara sistematis setelah pemberian topical.</p>	<p>Pharmacokinetics Ketoconazol is not absorbed systema-tically after topical administration.</p>
<p>Indikasi MYCORAL® krim diindikasikan untuk terapi topical infeksi jamur pada kulit: - <i>Tinea corporis</i>, <i>tinea kruris</i>, <i>tinea manus</i>, <i>tinea</i> <i>pedis</i> yang disebabkan oleh <i>Trichophyton</i> <i>rubrum</i>, <i>Trichophyton mentagrophytes</i>, <i>Microsporium canis</i> dan <i>Epidermophyton</i> <i>floccosum</i>. - <i>Tinea</i> (<i>pityriasis</i>) <i>versicolor</i> yang disebabkan oleh <i>Malassezia furfur</i>. - <i>Kandidiasis</i> kulit yang disebabkan oleh <i>Candida spp</i> (termasuk penggunaan luar pada <i>vulvitis</i>).</p>	<p>Indications MYCORAL® cream is indicated for topical treatment of fungal infections on the skin: <i>tinea corporis</i>, <i>tinea cruris</i>, and <i>tinea pedis</i> caused by <i>trichophyton rubrum</i>, <i>trichophyton</i> <i>mentagrophytes</i>, <i>microsporium canis</i> dan <i>epidermophyton floccosum</i>. -<i>Tinea</i> (<i>pityriasis</i>) <i>versicolor</i> caused by <i>Malassezia furfur</i>. -<i>Cutaneous candidiasis</i> caused by <i>Candida</i> <i>spp</i> (including topical application in <i>vulvitis</i>).</p>
<p>Dosis dan Cara Pemberian MYCORAL® Krim dioleskan pada daerah yang terinfeksi 1-2 kali sehari, tergantung beratnya infeksi. Terapi sebaiknya dilanjutkan sampai beberapa hari setelah hilangnya gejala. Lama</p>	<p>Dosage and Mode of administration Apply MYCORAL® cream of the effected area 1-2 times a day, depending on the severity of the infections. Treatment should be continued for a few more days eventhough</p>

<p><i>pengobatan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tinea corporis: 3-4 minggu</i> - <i>Tinea kruris: 2-4 minggu</i> - <i>Tinea pedis: 4-6 minggu</i> - <i>Tinea versikolor : 2-3 minggu</i> - <i>Kandidias kulit : 2-3 minggu</i> <p><i>Jika tidak ada perbaikan klinis setelah 4 minggu terapi, diagnosis sebaiknya ditegakkan kembali.</i></p>	<p>has already disappeared. Duration of treatment:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tinea corporis: 3-4 weeks - Tinea cruris: 2-4 weeks - Tinea pedis: 4-6 weeks - Tinea versicolor: 2-3 weeks - Cutaneous candidiasis: 2-3 weeks <p>If there is no clinical improvement after 4 weeks of treatment, patient's diagnosis should be reestablished.</p>
<p>Kontraindikasi</p> <p><i>MYCORAL® Krim diindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap ketoconazole dan komponen obat ini.</i></p>	<p>Contraindications</p> <p>MYCORAL® cream is contraindicated for patients with hypersensitivity to ketoconazole and any of the components of the drug.</p>
<p>Peringatan dan perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> -<i>Bila terjadi reaksi yang menunjukkan hipersensitif atau iritasi, penggunaan MYCORAL® Krim harus dihentikan.</i> -<i>MYCORAL® Krim ini tidak boleh digunakan di sekitar mata.</i> -<i>Keamanan dan efektifitas MYCORAL® Krim pada anak-anak belum diketahui secara pasti.</i> -<i>Hati-hati bila MYCORAL® Krim diberikan pada ibu hamil dan menyusui</i> -<i>Sensitivitas silang dengan imidazole lainnya dapat terjadi dan dianjurkan hati-hati bila MYCORAL® Krim diberikan pada pasien yang sensitive terhadap imidazole.</i> 	<p>Warning and Precautions</p> <ul style="list-style-type: none"> -Should a reaction suggesting sensitivity or chemical irritation occur, use of MYCORAL® cream should be discontinued. -Do not use MYCORAL® cream around the eyes. -Safety and effectiveness MYCORAL® cream in children have not been established. -Caution should be exercised when MYCORAL® cream is administered to pregnant or nursing women. -Cross sensitivity with other imidazoles may exist and caution is suggested when MYCORAL® cream is administered in patients with known sensitivities to imidazoles.
<p>Efek samping</p> <p><i>Iritasi, gatal, rasa terbakar dan reaksi alergi lainnya dapat terjadi selama terapi.</i></p>	<p>Adverse effects</p> <p>Iritation, pruritus, burning sensation or other allergic reaction may occur during treatment.</p>
<p>Penyimpanan</p> <p><i>Simpan MYCORAL® Krim pada suhu dibawah 30°C. Hindari dari cahaya langsung. Dijauhkan dari jangkauan anak-anak.</i></p>	<p>Store Condition</p> <p>Store MYCORAL® cream at temperature below 30°C. Protect from light. Keep out of the reach of children.</p>

Here, the analysis on the medical brochure of *MYCORAL Cream*

Parts of brochure	Indonesian (source) text	English (source) text	Conclusion
Dosis dan cara pemberian (Dosage & Mode of Administration)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Tinea corporis 3-4 minggu</i> - <i>Tinea kruris 2-4 minggu</i> - <i>Tinea pedis 4-6 minggu</i> - <i>Tinea versikolor 2-3 Minggu</i> - <i>Kandidias kulit 2-3 minggu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tinea corporis 3-4 minggu - Tinea cruris 2-4 minggu - Tinea pedis 4-6 minggu - Tinea versicolor 2-3 Minggu - Cutaneous candidias 2-3 minggu 	The language does not smooth and natural. The ordinary people do not understand what the meaning is.

Appendix 4

Medical brochure of Minyak Gosok Cap TAWON

Source language(Indonesian)version	Target language(English)version
<i>Minyak gosok cap TAWON adalah obat tradisional, diproduksi sejak tahun 1912.</i>	<p>COMPOSITION AND PRODUCT DESCRIPTION:</p> <p>Oleum Cocos: As a constituent Oleum Cajuputi: Counter irritant, carminative Oleum Citronellae: As a perfume & mosquito repellent Oleum Terebinthinae : Counter irritant, carminative Zingiberis Rhizoma: As a flavoring agent, intestinal stimulant, carminative, Diaphoretic, and fungicide. Allium Sativum: Antiseptic, antispasmodic, diaphoretic and fungicide. Curcuma Rhizoma: Antiseptic, stimulate, granulation. Mentholum : As a corrigent, counter irritant, antipruritic, and carminative. Camphora: As a corrigent, antiseptic, and antipruritic.</p>
<p>KHASIAT DAN KEGUNAANNYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sakit urat dan tulang</i> <i>Keseleo, pegal linu, obat leher kaku, sakit pinggang dan punggung, bengkak karena pukulan.</i> 2. <i>Penyakit bagian kepala</i> <i>Sakit kepala, bisul-bisul pada kuping, sakit gigi, pipi bengkak, sariawan.</i> 3. <i>Penyakit kulit</i> <i>Bisul-bisul, lecet, kurap, kudis, panu, gatal-gatal digigit serangga, luka bakar, luka khitan (sunat)</i> 4. <i>Penyakit lain</i> <i>Sakit ulu hati, muntah-muntah, sakit perut, mencret, batuk-batuk, sesak napas, ambien.</i> 	<p>INDICATIONS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neurology and orthopaedics: Sprain, Neuralgia, Lumbago, Rheumatism, Headache and Muscularskeletal pain. 2. Dermatology: Burns, Knife wound, Lacerated wound, Insect bites, Chronic ulcer, Eczemas & Mycotic Dermatoses, Furunculosis and other skin infections. 3. Internal Diseases: Meteorism, cough and common cold, Spastic and painful disorders of the digestive Tractus and Hemorrhoids.
<p>CARA PEMAKAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Untuk penyakit luar:</i> <i>Gosoklah tempat yang sakit, beberapa kali sehari, dengan minyak gosok cap TAWON, sehingga terasa panas. Hal ini diulangi beberapa kali dalam sehari.</i> b. <i>Untuk luka-luka, lecet atau bisul: poleslah atau tempellah kapas yang sudah dibasahi dengan minyak gosok cap Tawon, pada luka-luka, lecet atau bisul.</i> 	<p>DIRECTIONS OF USE:</p> <p>For neurology and Orthopedics disorders.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rub the oil repeatedly on the painful area to get warm, repeat it every day until recovery. • For hemorrhoids, burns, lacerated wound, etc. <p>Rub in or attached oiled cotton to the injured area</p>
	<p>SIDE EFFECTS</p> <p>Allergic reactions are exceptional and when they do occur, have taken the form of mild cutaneous reactions.</p>
	<p>CONTRA INDICATIONS</p> <p>There are no absolute contraindication. Except allergic conditions.</p>

Here, the analysis on the medical brochure of *Minyak Gosok Cap Tawon*

Parts of brochure	Indonesian (source) text	English (source) text	Conclusion
Komposisi (composition and product description)	<i>Oleum Cocos, Oleum cajuputi, Oleum Citronellae, Oleum Terebinthinae, zingiberis rhizome, Allium sativum, Piperis Nigri radix, curcumae rhizome, Corrigent dll.</i>	Oleum Cocos: As a constituent Oleum cajuputi: Counter irritant, Carminative. Oleum Citronel- Lae: As a perfume & mosquito repellent. Oleum Terebin- thinae: Counter irritant, carminative. Zingiberis rhizo- me: as a flavoring agent, intestinal stimulant, carminative, diaphoretic and fungicide. Allium sativum: Antiseptic, antispasmodic, diaphoretic, and fungicide. Curcumae rhizome: antiseptic, stimulate, granulation. Mentholum: as a corrigent, counter irritant, antipruritic, and carminative. Camphora: as a corrigent, antiseptic, and antipruritic.	<ul style="list-style-type: none"> The content in source language text does not convey the information in target language text. The language is not smooth and natural. There are three ingredients which do not find in target text. The target language text does not convey the spirit of the original style.
Kontra indikasi (contraindications)	<i>Omitted</i>	There is no absolute contra indication. Except allergic conditions	The content in contraindications do not convey the information completely
Efek samping (Side effects)	<i>Omitted</i>	Allergic reactions are exceptional and when they do occur, have taken the form of mild cutaneous reactions.	The content in contraindications do not convey the information completely
Indikasi (indications)	<p>1. Sakit urat dan tulang Keseleo, pegal linu, otot leher kaku, sakit pinggang & punggung, bengkak karena pukulan.</p> <p>2. Penyakit bagian kepala Sakit kepala, bisul-bisul pada kuping, sakit gigi, pipi bengkak, sariawan.</p> <p>3. Penyakit kulit Bisul-bisul, lecet, kurap, kudis, panu, gatal-gatal digigit serangga, luka bakar, luka khitan(sunat)</p> <p>4. Penyakit lain Sakit ulu hati, muntah-muntah sakit perut, mencret, batuk-batuk, sesak napas, ambeien</p>	<p>1. Neurology and Orthopaedics Sprain, Neuralgia, Lumbago, Rheumatism, Headache and Muscularskeletal pain.</p> <p>2. Dermatology Burns, knife wound, Lucerated wound, insect bites, Chronic ulcer, Eczemas & Mycotic dermatoses, Furunculosis and other skin infections.</p> <p>3. Internal diseases Meteorism, cough & common cold, spastic & painful disorders of the digestive tractus and hemorrhoids</p>	<ul style="list-style-type: none"> The content in source language text does not convey the information in target language text. The language is not smooth and natural. There are three ingredients which do not find in target text. The target language text does not convey the spirit of the original style.

Appendix 5

This is the result of the analysis based on Translation Rubric as follows:

Table 4.1
The result of the analysis

COMPONENTS	Benzolac-CL	OB Herbal	MYCORAL	Minyak Tawon
Content	17 One or two deviation of source content	20 Flawless rendition of source content/ Message	20 Flawless rendition of source content/ message	13 Some parts showing source content deviation
Naturalness	6 Little attempt of using idiomatic expressions	17 Written in generally idiomatic expressions	6 Little attempt of using idiomatic expressions	6 Little attempt of using idiomatic expressions
Vocabulary	17 Few errors of vocabulary (technical term)	17 No evidence of misunderstood vocabulary (technical terms)	10 Significant problems with vocabulary (technical terms)	6 Showing evidence of misunderstood vocabulary throughout
Sentence Structure	20 No evidence of wrong use of sentence structure (technical terms)	20 No evidence of wrong use of sentence structure (technical terms)	20 No evidence of wrong use of sentence structure (technical terms)	17 Few errors of sentence structure
Total	60	74	56	42

Benzolac[®]-CL

(Benzoyl peroxide 5%, Clindamycin phosphate 1,2%)

ACNE GEL

Benzolac[®]-CL gel contains benzoyl peroxide 5% and clindamycin phosphate 1.2%, for topical use.

- MODE OF ACTION** : Clindamycin phosphate is inactive *in vitro*, rapid *in vivo* hydrolysis converts this compound to the antibacterially active clindamycin. Topical clindamycin is thought to reduce free fatty acid concentrations on the skin and to suppress the growth of *Propionibacterium acnes*. Benzoyl peroxide has antibacterial action against *Propionibacterium acnes* in the treatment of acne vulgaris. Benzoyl peroxide has some keratolytic effect, which produces comedolysis, as well as drying and desquamative actions that contribute to its efficacy.
- INDICATIONS** : **Benzolac[®]-CL** is indicated for the topical treatment of inflammatory acne vulgaris.
- CONTRAINDICATIONS** : **Benzolac[®]-CL** is contraindicated in those individuals who have shown hypersensitivity to any of its components.
- PRECAUTIONS** : - For external use only. If a hypersensitivity reaction occurs, the drug should be discontinued. Checking with health care professional at any time that skin irritation becomes severe.
- Avoid contact with eyes and mucous membranes.
- Safety and effectiveness of this product in pediatric patients below the age of 12 have not been established.
- ADVERSE REACTIONS** : Allergic contact dermatitis, dryness, itching, redness, swelling.
- DRUG INTERACTIONS** : Concomitant topical acne therapy should be used with caution because a possible cumulative irritancy effect occur, especially with the use of peeling, desquamating, or abrasive agents.
- DOSAGE AND ADMINISTRATION** : Apply thinly and spread evenly once or twice daily to affected areas after skin is gently washed, rinsed with warm water and pat dry.
- STORAGE** : Store under refrigerator between 2-8°C. Do not freeze. After opening the seal, store under room temperature up to 25°C. Discard any unused product after 2 months.
- PACKAGING** : Tube of 10 g net.

ON PRESCRIPTION ONLY

Reg. No. DKL 0328603328A1

Manufactured by

 PT. SURYA DERMATO MEDICA LABORATORIES

Surabaya, Indonesia

Benzolac[®]-CL

(Benzoyl peroxide 5%, Clindamycin phosphate 1,2%)

ACNE GEL

Benzolac[®]-CL adalah sediaan obat yang berbentuk gel, digunakan secara topikal, mengandung benzoyl peroxide 5% dan clindamycin phosphate 1,2%.

- Cara Kerja Obat** : Clindamycin phosphate tidak aktif secara *in vitro*, tetapi *in vivo* akan cepat terhidrolisa menjadi clindamycin yang aktif. Clindamycin topikal bekerja dengan mengurangi konsentrasi asam lemak bebas pada kulit dan menekan pertumbuhan *Propionibacterium acnes*. Benzoyl peroxide bekerja sebagai anti bakteri pada pengobatan acne vulgaris. Benzoyl peroxide bersifat keratolitik dan mempunyai efek pengelupasan kulit.
- Indikasi** : - Digunakan secara topikal untuk mengatasi acne vulgaris papulopustula yang berat.
- Tidak dibenarkan untuk digunakan pada acne ringan.
- Kontra Indikasi** : Pasien yang hipersensitif terhadap bahan aktif yang terkandung dalam formula.
- Peringatan dan Perhatian** : - Hanya untuk pemakaian luar. Jika terjadi iritasi dan bertambah parah, hentikan pengobatan dan konsultasikan pada dokter hingga didapatkan terapi yang tepat. Setelah reaksi hilang, pengobatan dapat dilanjutkan lagi dengan pengurangan frekuensi pemakaian.
- Jangan gunakan dekat mata dan membran mukosa lainnya.
- Keamanan dan kemanjuran untuk anak kurang dari 12 tahun belum dibuktikan.
- Efek samping** : Alergi kontak dermatitis, kekeringan, reaksi hipersensitif seperti gatal, redness, swelling.
- Interaksi Obat** : - Produk topikal yang mengandung alkohol seperti after-shave lotion, astringent, kosmetik atau sabun yang mempunyai sifat mengeringkan, shaving cream atau lotion.
- Produk-produk jerawat, produk yang mengandung peeling agent seperti resorcinol, salicylic acid, sulfur.
- Cara pemakaian** : Oleskan tipis dan merata 1-2 kali sehari pada tempat berjerawat setelah wajah dibersihkan, jangan digunakan dengan cara mentótolkan.
- Cara penyimpanan** : Simpan di lemari pendingin pada suhu 2° - 8°C. Jangan dibekukan. Setelah dibuka, simpan pada suhu tidak lebih dari 25°C. Jangan gunakan produk lebih dari 2 bulan setelah dibuka.
- Kemasan** : Dus, tube plastik isi bersih 10 g.

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

No. Reg. DKL 0328603328A1



Manufactured by
PT. SURYA DERMATO MEDICA LABORATORIES

Surabaya, Indonesia

E C K



OB Herbal diformulasikan dari ekstrak tanaman obat yang berkhasiat meredakan batuk karena alergi atau batuk yang disebabkan karena masuk angin. Kandungan bahan-bahan alami dalam **OB Herbal** telah diteliti di laboratorium PT. Deltomed Laboratories, mengandung bahan-bahan yang berkhasiat dan tepat untuk mengatasi masalah batuk serta diproduksi dengan sistem teknologi ekstraksi modern, dengan peralatan ekstraksi yang memenuhi standar **GMP** (Good Manufacturing Practice), sehingga produk yang dihasilkan mempunyai standar kualitas obat herbal yang baik. **OB Herbal** adalah obat batuk herbal pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat **OHT** (Obat Herbal Terstandar), yang menyatakan bahwa **OB Herbal** telah melalui uji praklinis sehingga terbukti aman.

Komposisi:

- Citrus Aurantifolii Fructus: berkhasiat mengencerkan dahak
- Licorice: dapat membantu meredakan peradangan (inflamasi saluran nafas) sehingga dapat melegakan nafas.
- Zingiberis Rhizoma: memberikan rasa hangat di tenggorokan
- Thymi Herba: berkhasiat meredakan bronchitis
- Menthae Folia: melegakan nafas.
- Kaempferiae Rhizoma: berkhasiat mengencerkan dahak
- Myristicae Semen: berkhasiat meredakan batuk

Indikasi:

Meredakan batuk karena alergi debu, perubahan cuaca atau batuk karena masuk angin, **OB Herbal** bekerja mengencerkan dahak atau membantu mengeluarkan dahak sehingga dapat melegakan nafas.

Aturan minum / dosis:

- Dewasa : 3 x 1 sendok makan (15 ml)
 Anak (5 – 10 tahun) : 3 x ½ sendok makan (7,5 ml)

OB Herbal is formulated from healing herbal extract which is used to relieve cough due to allergy or cold. Natural ingredients consisted in **OB Herbal** have passed laboratory test in PT. Deltomed Laboratories. Natural formula of **OB Herbal** is effective to relieve cough. **OB Herbal** is produced with modern extraction technology system which is qualified with **GMP** (Good Manufacturing Practice) standard. Made from good quality herbal ingredients and processed with international standardize modern technology, thus **OB Herbal** is the first herbal cough medicine in Indonesia to gain the **OHT** (Obat Herbal Terstandar) certificate. Through preclinical testing, **OB Herbal** is proven safe to consume.

Composition :

- Citrus Aurantifolii Fructus: Effective to dilute sputum
- Licorice: Alleviate infection (respiratory inflammation) and may relieve breathing
- Zingiberis Rhizoma: Warm the throat
- Thymi Herba: Effective to alleviate bronchitis
- Menthae Folia: Relieve breathing
- Kaempferiae Rhizoma: Effective to dilute sputum
- Myristicae Semen: Effective to alleviate cough

Indication / benefit:

To relieve cough due to dust allergy, weather changes, or cold. **OB Herbal** is effective to dilute sputum and can remove sputum which cause relieving breath.

Directions for use / dose:

- Adult : 3 x 1 tablespoon (15 ml)
 Children (5 – 10 years) : 3 x ½ tablespoon (7.5 ml)

Cara Lain Minum OB Herbal



Tuang **OB Herbal** ke sendok makan.



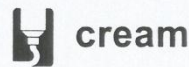
Campurkan ke dalam satu cangkir air hangat.



Segera minum sampai habis. Rasakan kehangatannya, cara herbal redakan batuk.

MYCORAL[®]

Ketoconazole



Composition

Each tube of MYCORAL[®] Cream contains:

Ketoconazole 2 %

Description

MYCORAL[®] Cream contains ketoconazole 2 %, a broad spectrum synthetic antifungal agent and used topically.

Pharmacology

Pharmacodynamics

Ketoconazole is an antifungal of the imidazole group which has high and broad spectrum antifungal activity. Imidazoles impair the biosynthesis of ergosterol, which is a vital component of fungal cell membranes, resulting in increased cellular permeability, and consequently inhibit the fungal growth. At the concentrations achieved with therapeutic dose, ketoconazole is fungistatic and is most effective when fungal cells are actively growing. Ketoconazole inhibits the growth of the following common dermatophytes and yeasts: *Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, *Trichophyton tonsurans*, *Microsporum canis*, *Microsporum audouini*, *Microsporum Gypseum*, *Epidermophyton floccosum*, *Candida albicans*, *Candida tropicalis*, *Malassezia ovale* (*Pityrosporum ovale*), and *Malassezia furfur* (*Pityrosporum orbiculare*). Ketoconazole cream overcome pruritus which is commonly seen in dermatophyte and yeasts infections. The symptomatic improvement is observed before the first sign of healing occur.

Pharmacokinetics

Ketoconazole is not absorbed systemically after topical administration.

Indications

MYCORAL[®] Cream is indicated for topical treatment of fungal infections on the skin:

- Tinea corporis, tinea cruris, and tinea pedis caused by *Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, *Microsporum canis* and *Epidermaphyton floccosum*.
- Tinea (pityriasis) versicolor caused by *Malassezia furfur*.
- Cutaneous candidiasis caused by *Candida spp* (including topical application in vulvitis).

Dosage and Mode of Administration

Apply MYCORAL[®] Cream of the effected area 1-2 times a day, depending on the severity of the infections.

Treatment should be continued for few more days eventhough has already disappeared.

Duration of treatment :

- Tinea corporis : 3 - 4 weeks
- Tinea cruris : 2 - 4 weeks
- Tinea pedis : 4 - 6 weeks
- Tinea versicolor : 2 - 3 weeks
- Cutaneous candidiasis : 2 - 3 weeks

If there is no clinical improvement after 4 weeks of treatment, patient's diagnosis should be reestablished.

Contraindications

MYCORAL[®] Cream is contraindicated for patiens with Hipersensitivity to ketoconazole and any of the component of the drug.

Warnings and Precautions

- Should a reaction suggesting sensitivity or chemical irritation occur, use of MYCORAL[®] Cream should be discontinued.
- Do not use MYCORAL[®] Cream around the eyes.
- Safety and effectiveness MYCORAL[®] Cream in children have not been established.
- Caution should be exercised when MYCORAL[®] Cream is administered to pregnant or nursing women.
- Cross sensitivity with other imidazoles may exist and caution is suggested when MYCORAL[®] Cream is administered in patients with known sensitivities to imidazoles.

Adverse Effects

Irritation, pruritus, burning sensation or other allergic reaction may occur during treatment.

Store Condition

Store MYCORAL[®] Cream at temperature below 30°C. Protect from light. Keep out of the reach of children.

Packaging

MYCORAL[®] Cream box @ 1 Tube @ 5 gram

MYCORAL[®] Cream box @ 1 Tube @ 15 gram

Reg. No. DTL8911608429A1

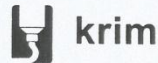
Reg. No. DTL8911608429A1

Manufactured by:
PT KALBE FARMA Tbk.
Bekasi – Indonesia

P. No.3
Awasi! Obat Keras.
Hanya untuk bagian luar dari badan



MYCORAL[®] Ketoconazole



Komposisi

Tiap tube MYCORAL[®] Krim mengandung:

Ketoconazole 2 %

Deskripsi

MYCORAL[®] Krim mengandung ketoconazole 2 % yang merupakan antijamur sintetik berspektrum luas dan digunakan secara topical.

Farmakologi

Farmakodinamik

Ketoconazole adalah antijamur golongan imidazole yang mempunyai aktivitas antijamur yang tinggi dan berspektrum luas. Imidazole bekerja dengan mengganggu biosintesis ergosterol, yang merupakan komponen penting dari membran sel jamur, mengakibatkan peningkatan permeabilitas seluler dan akibatnya menghambat pertumbuhan jamur. Pada konsentrasi yang dicapai dengan dosis terapi, ketoconazole bersifat fungistatik dan paling efektif saat sel jamur sedang tumbuh secara aktif. Ketoconazole menghambat pertumbuhan dermatofit dan ragi berikut ini: *Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, *Trichophyton tonsurans*, *Microsporum canis*, *Microsporum audouinii*, *Microsporum Gypseum*, *Epidermophyton floccosum*, *Candida albicans*, *Candida tropicalis*, *Malassezia ovale* (*Pityrosporum ovale*), and *Malassezia furfur* (*Pityrosporum orbiculare*). Ketoconazole krim dapat mengatasi gatal yang biasanya terdapat pada infeksi dermatofit dan ragi. Perbaikan simptomatik terjadi sebelum terlihat adanya tanda awal penyembuhan.

Farmakokinetik

Ketoconazole tidak diabsorpsi secara sistemik setelah pemberian topikal.

Indikasi

MYCORAL[®] Krim diindikasikan untuk terapi topikal infeksi jamur pada kulit:

- Tinea korporis, tinea kruris, tinea manus, tinea pedis yang disebabkan oleh *Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, *Microsporum canis* dan *Epidermophyton floccosum*.
- Tinea (pitiriasis) versikolor yang disebabkan oleh *Malassezia furfur*.
- Kandidiasis kulit yang disebabkan oleh *Candida spp* (termasuk penggunaan luar pada vulvitis).

Dosis dan Cara Pemberian

MYCORAL[®] Krim dioleskan pada daerah yang terinfeksi 1-2 kali sehari, tergantung beratnya infeksi. Terapi sebaiknya dilanjutkan sampai beberapa hari setelah hilangnya gejala. Lama pengobatan:

- Tinea korporis : 3 - 4 minggu
- Tinea kruris : 2 - 4 minggu
- Tinea pedis : 4 - 6 minggu
- Tinea versikolor : 2 - 3 minggu
- Kandidiasis kulit : 2 - 3 minggu

Jika tidak ada perbaikan klinis setelah 4 minggu terapi, diagnosis sebaiknya ditegakkan kembali.

Kontraindikasi

MYCORAL[®] Krim diindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap ketoconazole dan komponen obat ini.

Peringatan dan perhatian

- Bila terjadi reaksi yang menunjukkan hipersensitif atau iritasi, penggunaan MYCORAL[®] Krim harus dihentikan.
- MYCORAL[®] Krim ini tidak boleh digunakan di sekitar mata.
- Keamanan dan efektifitas MYCORAL[®] Krim pada anak-anak belum diketahui secara pasti.
- Hati-hati bila MYCORAL[®] Krim diberikan pada ibu hamil dan menyusui.
- Sensitivitas silang dengan imidazole lainnya dapat terjadi dan dianjurkan hati-hati bila MYCORAL[®] Krim diberikan pada pasien yang sensitive terhadap imidazole.

Efek samping

Iritasi, gatal, rasa terbakar dan reaksi alergi lainnya dapat terjadi selama terapi.

Penyimpanan


Simpan MYCORAL[®] Krim pada suhu di bawah 30°C. Hindari dari cahaya langsung. Dijauhkan dari jangkauan anak-anak.

Kemasan

MYCORAL[®] Krim dus @ 1 Tube @ 5 g
MYCORAL[®] Krim dus @ 1 Tube @ 15 g


No. Reg. DTL8911608429A1
No. Reg. DTL8911608429A1

Appendix 11




JAMU

**MINYAK
CAP**



**GOSOK
TAWON**



Terdaftar : No. IDM000148013
POM TR. 072 667 431

Kemasan dengan	code AA, isi bersih	5 ml perbotol
Kemasan dengan	code BB, isi bersih	10 ml perbotol
Kemasan dengan	code CC, isi bersih	20 ml perbotol
Kemasan dengan	code DD, isi bersih	30 ml perbotol
Kemasan dengan	code EE, isi bersih	60 ml perbotol
Kemasan dengan	code FF, isi bersih	90 ml perbotol
Kemasan dengan	code GG, isi bersih	330 ml perbotol

DIPRODUKSI OLEH : PT. TAWON JAYA MAKASSAR
Jl. Kima Raya No. 79A Tlp. (0411) 514680 Fax. (0411) 510179 Makassar,
SULAWESI SELATAN - INDONESIA

Minyak gosok cap TAWON, adalah obat tradisional, diproduksi sejak tahun 1912

KOMPOSISI : Oleum Cocos, Oleum Cajuputi, Oleum Citronellae, Oleum Terebinthinae, Zingiberis Rhizoma, Allium Sativum, Piperis Nigri Radix, Curcumae Rhizoma, Corrigent dan lain-lain.

KHASIAT DAN KEGUNAANNYA :

1. **SAKIT URAT DAN TULANG.**
Keseleo, pegal linu, otot leher kaku, sakit pinggang dan punggung, bengkak karena pukulan.
2. **PENYAKIT BAGIAN KEPALA.**
Sakit kepala, bisul-bisul pada kuping, sakit gigi, pipi bengkak, sariawan.
3. **PENYAKIT KULIT.**
Bisul-bisul, lecet, kurap, kudis, panu, gatal-gatal digigit serangga, luka bakar, luka khitan (sunat).
4. **PENYAKIT LAIN.**
Sakit ulu-hati, muntah-muntah, sakit perut, mencret, batuk-batuk, sesak napas, ambeien.

CARA PEMAKAIAN :

- a. Untuk penyakit luar : gosoklah tempat yang sakit, beberapa kali sehari, dengan minyak gosok cap Tawon, sehingga terasa panas. Hal ini diulangi beberapa kali dalam sehari.
- b. Untuk luka-luka, lecet atau bisul : poleslah atau tempellah kapas yang sudah dibasahi dengan minyak gosok cap Tawon, pada luka-luka, lecet atau bisul.

BEE Brand MEDICINE OIL

(MINYAK Gosok cap TAWON)

THE RATIONAL COMBINATION OF TRADITIONAL HERBS

COMPOSITION AND PRODUCT DESCRIPTION :

Oleum Cocos	: As a Constituent
Oleum Cajuputi	: Counter irritant, carminative.
Oleum Citronellae	: As parfume & mosquito repellent.
Oleum Terebinthinae	: Counter irritant, carminative.
Zingiberis Rhizoma	: As a flavoring agent, intestinal stimulant, carminative. Diaphoretic, and fungicide.
Allium Sativum	: Antiseptic, antispasmodic, diaphoretic, and fungicide.
Curcumae Rhizoma	: Antiseptic, stimulate, granulation
Mentholum	: As a corrigent, counter irritant, antipruritic, and carminative.
Camphora	: As a corrigent, antiseptic, and antipruritic.

INDICATIONS :

1. **NEUROLOGY AND ORTHOPAEDICS :**
Sprain, Neuralgia, Lumbago, Rheumatism, Headache and Muscularskeletal pain.
2. **DERMATOLOGY**
Burns, Knife wound, Lacerated wound, Insect bites, Chronic ulcer, Eczemas & Mycotic Dermatoses, Furunculosis and other skin infections.
3. **INTERNAL DISÉASES :**
Meteorism, Cough & Common cold, Spastic & Painful Disorders of the digestive Tractus and Hemorrhoids.

DIRECTIONS OF USE

- For Neurology and Orthopaedics disorders.
Rub the oil repeatedly on the painful area to get warm, repeat ir every day until recovery.
- For Hemorrhoids, Burns, Lacerated wound, etc.
Rub in or attached oiled cotton to the injured area.

SIDE EFFECTS :
allergic reactions are exceptional and when they do occur, have taken the form of mild cutaneous reactions.

CONTRA INDICATIONS :
There are no absolute contra indication. Except allergic conditions.

LIST OF QUESTIONS FOR THE EXPERTS AND THE USERS

The questions for the experts as follows:

- Why the medical manufacturers wrote the brochure in bilingual (Indonesian and English version)?
- For whom the medical manufacturers make the brochure?
- Did you know if the source (Indonesian) text content has differences with the target (English) text? Why?
- Could you check my analysis? Could you give a comment for that?

The questions for the users as follows:

- Have you ever read the medical brochure before you drink the medicine?
- If you read the brochure, did you understand the content and the words in the brochure?
Why did you not understand the content and the words?
- Did you know the meaning of “swelling” and “redness”?